

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERDIALOG SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG MELALUI TEKNIK BERMAIN PERAN

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YENITA SURAHMAN
NIM 2007/86457**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Berdialog Siswa Kelas XI
SMA Negeri 7 Padang melalui Teknik Bermain Peran
Nama : Yenita Surahman
NIM : 2007/86457
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709 198602 2 001

Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yenita Surahman
NIM : 2007/86457

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Keterampilan Berdialog Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang melalui Teknik Bermain Peran

Padang, Februari 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Berdialog Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang melalui Teknik Bermain Peran** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2012
Yang membuat pernyataan,



Yenita Surahman
NIM 2007/86457

ABSTRAK

Yenita Surahman. 2012. Peningkatan Keterampilan Berdialog Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang melalui Teknik Bermain Peran. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan prosedur peningkatan keterampilan berdialog siswa kelas XI SMAN 7 Padang melalui teknik bermain peran, dan (2) mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan berdialog siswa kelas XI SMAN 7 Padang melalui teknik bermain peran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas XI SMA N 7 Padang yang berjumlah 35 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes unjuk kerja, lembaran observasi siswa, catatan lapangan, dan angket respon siswa untuk melihat proses kegiatan siklus 1 dan 2, dan untuk melihat peningkatan keterampilan berdialog siswa kelas XI SMA N 7 Padang melalui teknik bermain peran.

Berdasarkan hasil temuan data kuantitatif dan kualitatif dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut; (1) lafal pada siklus 1 berada pada kualifikasi hampir cukup (46,28) dan siklus 2 berada pada kualifikasi lebih dari baik (81,71), (2) volume suara pada siklus 1 berada pada kualifikasi hampir cukup (53,71) meningkat menjadi kualifikasi baik sekali (89,14) pada siklus 2, (3) gerak-gerik berada pada kualifikasi cukup (44,57) meningkat menjadi kualifikasi baik (83,42) pada siklus 2, dan (4) menggunakan mimik pada siklus 1 berada pada kualifikasi hampir cukup (44) meningkat menjadi kualifikasi baik (82,28) pada siklus 2. Proses pembelajaran dengan teknik bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berdialog siswa. Hal ini terbukti dari hasil tes keterampilan berdialog siswa dari keseluruhan rata-rata meningkat dari siklus 1 berada pada kualifikasi cukup (47,14) meningkat menjadi kualifikasi baik pada siklus 2 (84,14). Data kualitatif seperti lembaran observasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan, catatan lapangan menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya ketertarikan siswa dalam berdialog ke depan kelas melalui teknik bermain peran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang melalui Teknik Bermain Peran”. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan suri teladan bagi umat manusia di muka bumi.

Penyusunan skripsi ini dari awal hingga tahap penyelesaian tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd sebagai pembimbing II, (2) Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Padang, (3) Kepala Sekolah beserta guru bidang studi bahasa Indonesia, (4) tim penguji (Dra. Ellyna Ratna, M.Pd. dan Drs. H. Erizal Gani, M.Pd.) (5) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, (6) Zulfadhl, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, (7) Moh. Ismail NSt., M.A. selaku Penasehat Akademik, dan (8) seluruh staff di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semuanya baik yang tersebut namanya maupun yang tidak. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu, semoga amal ibadahnya diterima Allah SWT. Skripsi ini diharapkan dapat diterima sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
HISTOGRAM	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB I KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Berbicara	7
a. Pengertian Berbicara.....	7
b. Tujuan Berbicara	7
c. Jenis-jenis Berbicara.....	9
d. Faktor yang Paling Penting dalam Berbicara.....	11
2. Pengertian Teknik Pembelajaran	12
3. Teknik Bermain Peran	15
a. Pengertian Teknik Bermain Peran	15
b. Langkah-langkah Menggunakan Teknik Bermain Peran	16
c. Tujuan Bermain Peran	19
B. Kedudukan Materi dalam Kurikulum.....	20
C. Penelitian yang Relevan	21
D. Kerangka Konseptual	22

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek, Lokasi, dan Subjek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	26
D. Alur Penelitian Tindakan Kelas	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Jadwal Penelitian.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Pasiklus	41
2. Siklus I	42
a. Tahap Perencanaan	42
b. Tahap Tindakan.....	43
c. Tahap Pengamatan/Penilaian	46
d. Refleksi	50
3. Siklus II	51
a. Perencanaan.....	52
b. Tahap Tindakan	53
c. Tahap Pengamatan/Penilaian	55
d. Refleksi	59
B. Analisis Data.....	61
1. Analisis Data Siklus I.....	61
2. Analisis Data Siklus II.....	71
C. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85

KEPUSTAKAAN.....	86
-------------------------	----

LAMPIRAN.....	88
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran	36
2. Penentuan Patokan Perhitungan Persetase untuk Skala Sepuluh	38
3. Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran pada Prasiklus	41
4. Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran pada Siklus I..	47
5. Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran pada Siklus II	56
6. Distribusi Frekuensi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Lafal	62
7. Kualifikasi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Lafal.....	63
8. Distribusi Frekuensi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Volume Suara.....	64
9. Kualifikasi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Volume Suara.....	66
10. Distribusi Frekuensi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Gerak-gerik	67
11. Kualifikasi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Gerak-gerik	68
12. Distribusi Frekuensi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Mimik	69
13. Kualifikasi Siklus I Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Mimik.....	70
14. Distribusi Frekuensi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Lafal.....	72

15. Kualifikasi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Lafal	73
16. Distribusi Frekuensi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Volume Suara.....	74
17. Kualifikasi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Volume Suara.....	76
18. Distribusi Frekuensi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Gerak-gerik	77
19. Kualifikasi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Gerak-gerik.	78
20. Distribusi Frekuensi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Mimik	79
21. Kualifikasi Siklus II Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang untuk Indikator Mimik	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Anggota Sampel Penelitian	88
2. Lembaran Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran	90
3. Lembaran Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran	95
4. Catatan Lapangan Siklus I untuk Guru	100
5. Catatan Lapangan Siklus II untuk Guru	102
6. Catatan Lapangan Siklus I untuk Siswa	103
7. Catatan Lapangan Siklus II untuk Siswa	105
8. Hasil Lembar Observasi Siswa pada Prasiklus	106
9. Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus I.....	108
10. Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus II.....	110
11. Hasil Penilaian Prasiklus	112
12. Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan Pertama	113
13. Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan Kedua.....	114
14. Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan Ketiga	115
15. Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan Pertama	116
16. Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan Kedua.....	117
17. Skor Total Prasiklus	118
18. Skor Total Siklus I	119
19. Skor Total Siklus II	120
20. Analisis Data Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang dengan Teknik Bermain Peran.....	121
21. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	127
22. Hasil Angket Proses Belajar Siklus I	128
23. Hasil Angket Proses Belajar Siklus II	129
24. Silabus	130
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ke-1.....	131
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ke-2	144
27. Kelompok Bermain Peran Siklus I.....	157
28. Kelompok Bermain Peran Siklus II.....	158
29. Teks Wacana Siklus I.....	159
30. Teks Wacana Siklus II.....	162
31. Unjuk Kerja Siswa	164

HPSTOGRAM

Gambar	Halaman
1. Histogram Indikator 1 (lafal) pada siklus 1	63
2. Histogram Indikator 2 (volume suara) pada siklus 1	67
3. Histogram Indikator 3 (mimik) pada siklus 1.....	70
4. Histogram Indikator 4 (gerak-gerik) pada siklus 1	72
5. Histogram Indikator 1 (lafal) pada siklus 2	75
6. Histogram Indikator 2 (volume suara) pada siklus 2	78
7. Histogram Indikator 3 (gerak-gerik) pada siklus 2	80
8. Histogram Indikator 4 (mimik) pada siklus 2.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah baik pada tingkat SD, SMP, dan SMA mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia yang dikenal dengan catur tunggal. Dari keempat aspek tersebut, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara di SMA diajarkan pada kelas XI semester 1 dalam kurikulum 2007 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang dituangkan dalam Standar Kompetensi (SK) ke-6 yang berbunyi “Memerankan tokoh dalam pementasan drama”, dengan Kompetensi Dasar (KD) 6.1 yang berbunyi “Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh” dan 6.2 “Mengekspresikan prilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis”.

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berdialog, berdialog merupakan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat secara lisan. Selain itu di sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut harus terampil berdialog karena dengan terampilnya siswa berdialog maka siswa tersebut juga terampil berbicara baik di forum maupun kehidupan sehari-hari. Berdialog merupakan cakupan dari berbicara yaitu berbicara satu arah dan berbicara dua arah. Berbicara

satu arah dan berbicara dua arah, semua itu juga termasuk berdialog yang membedakannya hanyalah ruang lingkup penggunaan.

Dengan berdialog menjadikan siswa mampu mengekspresikan pikirannya dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara di depan kelas atau dalam pergaulan sehari-hari. Tetapi jika diperhatikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, pengajaran keterampilan berbicara masih rendah. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal pada keterampilan berbicara siswa adalah pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam berdialog sehari-hari untuk berkomunikasi, banyak keluarga yang menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan di lingkungan keluarga. Demikian juga halnya dengan penggunaan bahasa Indonesia di tengah-tengah masyarakat masih terkontaminasi dengan bahasa ibu sebagai sarana komunikasi. Faktor internalnya adalah kurang minat maupun usaha siswa untuk belajar terampil berbicara. Selain itu, siswa kurang percaya diri untuk berekspresi di depan kelas karena adanya perasaan jika mereka tampil akan ditertawakan oleh teman di kelas.

Semua faktor yang dijelaskan di atas tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 18 Oktober 2011 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMAN 7 Padang, peneliti endapat informasi bahwa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran m Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara kurang diminati siswa. Karena masih banyaknya siswa terkontaminasi bahasa ibu jika disuruh tampil ke depan kelas,

semua itu diakibatkan karena siswa dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa ibu. Kontaminasi tersebut mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berdialog kedepan kelas karena takut dan malu ditertawakan oleh teman sekelasnya. Selain itu, ketika siswa disuruh tampil ke depan kelas guru kurang memotivasi siswa dan teknik yang digunakan oleh guru kurang efektif sehingga siswa menjadi kurang berminat dalam pembelajaran aspek berbicara. Kurang kondusif kelas juga mempengaruhi motivasi dan cara belajar siswa sendiri.

Guru bidang studi bahasa Indonesia tersebut menjelaskan kepada peneliti bahwa dari 35 siswa tiap kelas khususnya di kelas XI hanya 25% (10 sampai 12 siswa) yang terampil berdialog ke depan kelas. Sedangkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang harus dicapai adalah 75 % pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Itu pun telah dibuktikan oleh peneliti sendiri dengan melaksanakan kegiatan prasiklus di kelas XI, di kelas yang telah ditentukan sebagai objek sampel peneliti dan terbukti bahwa keterampilan berdialog siswa masih rendah untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencari teknik yang sesuai dan tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif berdasarkan prinsip dan tujuan pembelajaran.

Teknik yang akan dipakai oleh peneliti di kelas XI tersebut adalah teknik bermain peran. Bermain peran merupakan salah satu teknik pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang terkait dengan hubungan antar manusia (Hamalik,2001:199). Kompetensi yang dicapai dengan teknik ini adalah kompetensi bekerjasama, berkomunikasi, tanggung

jawab, toleransi, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Penggunaan teknik bermain peran dalam pembelajaran keterampilan berbicara, mampu menumbuhkembangkan potensi intelektual, sosial, emosional yang ada pada dirinya. Sehingga kelak mereka mampu berkomunikasi dan berinteraksi sosial secara matang, arif, dan dewasa. Selain itu, mereka juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku.

Bermain peran merupakan salah satu teknik yang cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara dalam berdialog pada bidang studi Bahasa Indonesia. Bermain peran juga dapat digunakan untuk merangsang kreativitas siswa berekspresi, percaya diri, dan belajar berkomunikasi di depan kelas. Diharapkan dengan menggunakan teknik bermain peran dapat membangkitkan kreativitas siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik menerapkan teknik bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara khususnya dalam berdialog. Berdialog dalam pengajaran bahasa Indonesia pada siswa XI ini adalah berdialog dalam pementasan drama dengan menggunakan teknik bermain peran. Berdialog dalam pementasan drama merupakan salah satu jenis berbicara yaitu jenis berbicara dua arah. Dengan menggunakan Kompetensi Dasar 6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Berdialog Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang melalui Teknik Bermain

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi awal dan latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara antara lain Pertama, keterampilan berbicara kurang diminati siswa. Kedua, adanya kontaminasi bahasa ibu dengan bahasa Indonesia ketika siswa disuruh ke depan kelas untuk berbicara. Ketiga, Kontaminasi bahasa Indonesia dengan bahasa ibu mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri siswa karena takut dan malu ditertawakan oleh teman sekelasnya. Keempat, guru kurang memotivasi siswa untuk tampil ke depan kelas. Kelima, teknik yang digunakan oleh guru kurang efektif. Keenam, Kurang kondusifnya kelas yang digunakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, banyak aspek yang dapat diteliti oleh peneliti. Namun, penelitian ini dibatasi pada kurang mampunya siswa untuk terampil berdialog siswa kelas XI SMAN 7 Padang terutama dalam lafal, volume suara, gerak-gerik, dan mimik. Kelemahan itu akan diatasi dengan menggunakan teknik bermain peran.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Pertama*, Apakah penggunaan teknik bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berdialog siswa? *Kedua*, Bagaimanakah proses

peningkatan keterampilan berdialog dengan teknik bermain peran siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berdialog siswa kelas XI SMAN 7 Padang melalui teknik bermain peran.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Pihak-pihak yang dimaksudkan, diantaranya; Pertama, guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai informasi dalam meningkatkan keterampilan berdialog siswa. Kedua, bagi siswa sendiri SMAN 7 Padang dapat dijadikan sebagai pemicu dalam meningkatkan keterampilan berdialog siswa dengan teknik bermain peran. Ketiga, penelitian lain, sebagai bahan referensi dan bandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang peningkatan keterampilan berdialog dengan teknik bermain peran. Keempat, penulis sendiri, sebagai bahan penambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam melukukan penelitian tindakan kelas.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA N 7 Padang .

A. Kesimpulan

Hasil pengolahan data mengenai penelitian peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMAN 7 Padang dengan teknik bermain peran dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa tiap siklus. Pada prasiklus hasil rata-rata yang tercapai 19,42, pada siklus I hasil rata-rata yang tercapai 47,14% dan siklus II hasil rata-rata yang tercapai 84,14%. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil tes siklus II yakni 84,14%. Secara keseluruhan, telah terjadi peningkatan, yaitu dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut tergambar dari tiap indikator yang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Di samping itu, hasil lembaran observasi dan hasil angket juga mengalami peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II. Ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan teknik bermain peran mengalami peningkatan. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terpenuhi.

B. Saran

Penggunaan teknik bermain peran dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Namun demikian pada hakikatnya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini yaitu susahnya melatih siswa dalam menggunakan lafal itu disebabkan siswa dalam berkomunikasi sehari-hari masih menggunakan bahasa ibu (bahasa minang). Penulis menyarankan agar guru sebagai tonggak utama pada jalannya proses pembelajaran lebih kreatif dalam penerapan teknik yang bisa meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Teknik yang digunakan tidak hanya menarik, tetapi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, proses dan hasil pembelajaran diharapkan lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS Padang.
- Alpandie, Imansjah. 1996. *Didaktik Metodik Didikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arief, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. “Pengajaran Keterampilan Berbicara”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Maidar G dan Mukti U.S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Azies, Furqanul dan Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dardjowodjojo, Soenjono. 2005. Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Obor Indonesia.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MAN/SMA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juita, Novita. 1999. “Wacana”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Bahasa*. Semarang: IKIP Press
- Nursaid. 2007. “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.